

Mandiri Investa Dana Utama (Kelas A)

Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAV/Unit Rp. 2.396,67

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
30 September 2026No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-2479/BL/2007Tanggal Efektif Reksa Dana
24 Mei 2007Bank Kustodian
Deutsche Bank AGTanggal Peluncuran
17 September 2007AUM MIDU-A
Rp. 1,08 TriliunTotal AUM MIDU
Rp. 1,09 TriliunMata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)Periode Penilaian
HarianMinimum Investasi Awal
Rp 10.000Jumlah Unit yang Ditawarkan
5.000.000.000 (Lima Miliar)Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 2,5% p.aImbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,25% p.aBiaya Pembelian
Maks. 2%Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1%Biaya Pengalihan
Maks. 1%Kode ISIN
IDN000081007Kode Bloomberg
MANDUA:J

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi

< 3 3 - 5 > 5

3-5 : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

1 2 3 4 5

Rendah - Menengah

Keterangan

Reksa Dana MIDU berinvestasi pada Instrumen Obligasi dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Rendah - Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG
REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA UTAMA
0085456-00-9

Tentang Danareksa Investments

PT Danareksa Investment Management Indonesia ("Danareksa Investments") merupakan perusahaan manajer investasi hasil penggabungan PT BNI Asset Management, PT BRI Manajemen Investasi dan PT PNM Investment Management ke dalam PT Mandiri Manajemen Investasi sebagai Perusahaan Penerima Penggabungan (surviving entity). Penggabungan berlaku efektif pada tanggal 1 Oktober 2026. Danareksa Investments memiliki izin usaha sebagai Manajer Investasi dengan nomor izin KEP-11/PM/MI/2004 tanggal 28 Desember 2004. Danareksa Investments merupakan bagian dari PT Danantara Asset Management dengan kepemilikan sebesar 100%.

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Deskripsi Produk

Kumpulan dana dari masyarakat pemodal yang dikelola oleh Manajer Investasi untuk diinvestasikan pada instrumen investasi sesuai dengan Kebijakan Investasi Reksa Dana

Tujuan Investasi

Memperoleh tambahan nilai yang maksimal dalam jangka panjang atas aktiva pemilik dana melalui strategi perdagangan aktif di pasar modal dan di pasar uang, sehingga diperoleh capital gain, diskonto, bunga maupun dividen dengan memperhatikan tingkat risiko atas suatu jenis investasi.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Utang	: 80% - 98%
Pasar Uang**	: 2% - 20%
Efek Bersifat Ekuitas	: 0% - 18%

* tidak termasuk deposito, kas dan setara kas dan dipap berinvestasi maks. 15% pada Efek Luar Negeri
** jatuh tempo < 1 tahun

Komposisi Geografis*

Dalam Negeri	: 100%
Luar Negeri	: 0.00%

* Berdasarkan badan hukum penerbit efek

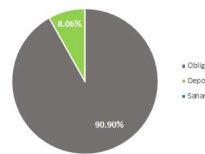
Komposisi Portfolio*

Obligasi	: 90,90%
Deposito	: 8,06%
Saham	: 0,00%

* tidak termasuk kas dan setara kas

Grafik Komposisi Portfolio

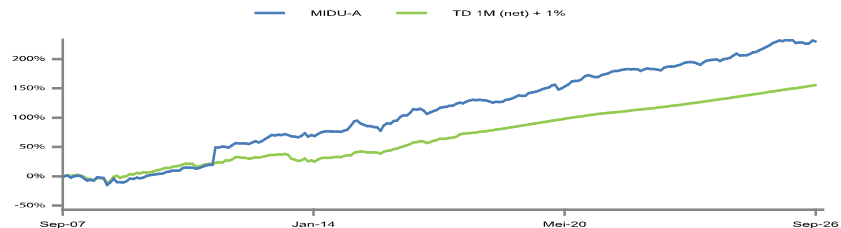
(% dalam portfolio)



Pembagian Hasil Investasi

	Jun-26	Jul-26	Aug-26	Sep-26
dalam Rp (per Unit Penyertaan)	: 7,30	7,85	8,95	7,38
% setiap tahun	: 4,00	4,00	4,00	4,00

Kinerja Portfolio

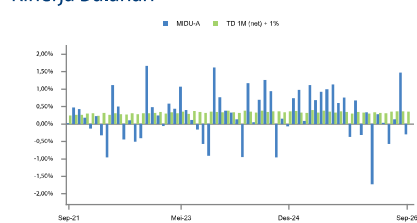


Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Obligasi	3,09%
Bank Syariah Indonesia	Deposito	6,45%
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Obligasi	6,79%
Energi Mega Persada Tbk.	Obligasi	2,68%
FR0047	Obligasi	2,50%
FR0102	Obligasi	2,70%
FR0107	Obligasi	4,56%
Indah Klat Pulp & Paper Tbk.	Obligasi	8,84%
Mayora Indah Tbk.	Obligasi	4,01%
Pindo Deli Pulp And Paper Mills	Obligasi	3,46%

Kinerja Bulanan



Kinerja - 30 September 2026

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MIDU-A	: -0,20%	1,41%	1,14%	0,47%	13,07%	18,24%	-0,59%	230,79%
Benchmark*	: 0,36%	1,09%	2,08%	4,09%	13,25%	21,81%	3,07%	155,63%

*Keterangan Benchmark:
Benchmark sejak bulan September 2017 adalah Time Deposit 1 Bulan (net) + 1%
Sejak bulan September 2014 - Agustus 2017 Benchmarknya adalah 65% KGSB + 40% KGB + 20% TD 1 Bulan
Sejak bulan Januari 2013 - Agustus 2014 Benchmarknya adalah 50% KGB + 50% KBI
Sejak bulan November 2007 - Desember 2012 Benchmarknya adalah IJMA
Data Total return ini merupakan hasil perhitungan simulas NAV/UP pada Reksa Dana dengan fitur bagi hasil kepada investor

Kinerja Bulan Tertinggi (Juli 2011) **24,95%**
Kinerja Bulan Terendah (Oktober 2008) **-12,52%**

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 24,95% pada bulan Juli 2011 dan mencapai kinerja terendah -12,52% pada bulan Oktober 2008.

Mandiri Investa Dana Utama (Kelas A)

Ulasan Pasar

Pasar Obligasi Indonesia membukukan kinerja negatif pada bulan September 2026. Di mana yield obligasi pemerintah Indonesia tenor 10 tahun berada di kisaran 7.15%, naik dari level 7.05% pada akhir Agustus 2026. Dari sisi global, Imbal hasil obligasi pemerintah Amerika Serikat tenor 10 tahun membukukan kinerja negatif. Yield berada di kisaran 5,28% pada akhir September 2026, naik dari level 4.75% pada akhir Agustus 2026, sejalan dengan perkembangan geopolitik dan pelemahan perekonomian global. Perkembangan ini turut mendorong penguatan dolar Amerika Serikat secara global dan meningkatkan tekanan pada nilai tukar di negara-negara emerging market. Aliran modal asing ke pasar obligasi Indonesia mencatatkan net inflow sebesar IDR 1 triliun selama bulan September 2026. Dari sisi domestik, BI-Rate tetap pada level 5.75%. Hal ini sebagai langkah lanjutan untuk memperkuat stabilisasi nilai tukar Rupiah dari dampak tingginya gejolak global akibat perang di Timur Tengah serta sebagai langkah pre-emptive untuk menjaga inflasi pada tahun 2026 dan 2027 agar tetap berada dalam kisaran sasaran $2,5 \pm 1\%$ yang ditetapkan Pemerintah.

Persyaratan dan Tata Cara Transaksi

Prosedur Transaksi berupa Pembelian, Penjualan Kembali, dan Pengalihan Investasi dapat mengacu pada Prospektus yang dapat dilihat melalui laman: <https://www.mandiri-investasi.co.id/id/produk/reksa-dana/>

DISCLAIMER

1. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. PT Danareksa Investment Management Indonesia selaku Manajer Investasi berizin dan diawasi oleh OJK.
2. Manajer Investasi dapat menolak permohonan Anda apabila tidak memenuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku.
3. Anda harus membaca dengan teliti Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini sebelum menyetujui pembelian produk dan berhak bertanya kepada Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) atas semua hal terkait Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini.
4. Fund Fact Sheet (FFS) ini merupakan Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan dan bukan merupakan bagian dari prospektus. Investor tetap wajib membaca dan memahami prospektus sebelum melakukan investasi.
5. Reksa Dana merupakan produk pasar modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh APERD. APERD tidak bertanggung jawab atas segala tuntutan dan risiko atas pengelolaan portofolio reksa dana.
6. Nasabah disarankan untuk memperoleh nasihat keuangan yang independen sebelum mengambil keputusan investasi. Produk dan strategi investasi yang dikelola dalam Reksa Dana mungkin tidak sesuai untuk seluruh nasabah dan harus dipertimbangkan dengan memperhatikan tujuan investasi, profil risiko, kondisi keuangan, serta kebutuhan investasi nasabah.

PT Danareksa Investment Management Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.



PT Danareksa Investment Management Indonesia

Kantor Pusat

Menara Mandiri 2 Lantai 15
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55, Senayan, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan, DKI Jakarta

Kantor Pendukung Operasional

Gedung BRI II Lantai 25
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46, Bendungan Hilir, Tanah Abang, Jakarta Pusat,
DKI Jakarta

Call Center: +62 21 5095 5733

Email: cs@danareksainvestments.com

Informasi lebih lanjut dan Prospektus Reksa Dana dapat diakses
melalui situs kami: www.mandiri-investasi.co.id